

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN USAHA
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
2018 - 2022**

SKRIPSI

OLEH :

SUCI INDAH SARI HARAHAP

208330058



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN USAHA
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
2018 - 2022**

SKRIPSI

OLEH :

SUCI INDAH SARI HARAHAP

208330058



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)12/11/24

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN USAHA
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
2018 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

SUCI INDAH SARI HARAHAP

208330058

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)12/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 -2022

Nama : Suci Indah Sari Harahap

NPM : 208330058

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 12 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 September 2024



SUCI INDAH SARI HARAHAP

208330058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUCI INDAH SARI HARAHAAP

NPM : 208330058

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 12 September 2024

Yang menyatakan



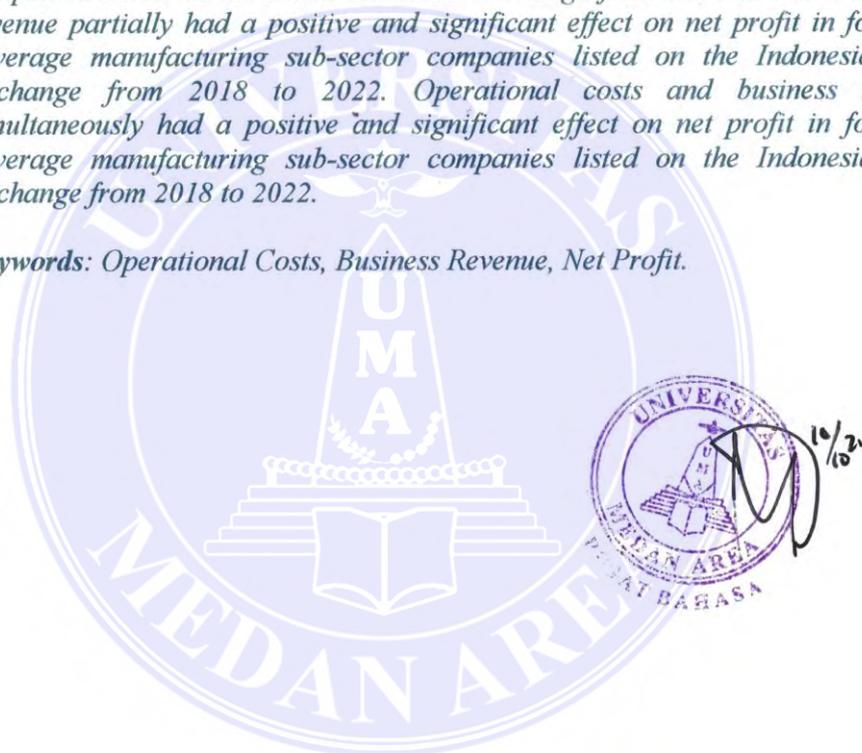
SUCI INDAH SARI HARAHAAP

NPM 208330058

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of operational costs and business revenue on net profit in the food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. This research used a descriptive quantitative method. The population of this research consisted of 23 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2022 period, with sampling techniques based on criteria using purposive sampling. A total of 7 food and beverage companies met the criteria. The data collected were tested using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. The results of the research revealed that operational costs partially had a positive and significant effect on net profit in food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Business revenue partially had a positive and significant effect on net profit in food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Operational costs and business revenue simultaneously had a positive and significant effect on net profit in food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022.

Keywords: *Operational Costs, Business Revenue, Net Profit.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 7 perusahaan *food and beverage*. Data yang dikumpulkan diuji dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Beban Operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. Pendapatan Usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. Beban Operasional dan Pendapatan Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.

Kata Kunci : Beban Operasional, Pendapatan Usaha, Laba Bersih.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Suci Indah Sari Harahap
NPM	208330058
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Langge, 02 Januari 2003
Nama Orang Tua:	
Ayah	Indra Bahar Harahap
Ibu	Sarinah Pulungan
Riwayat Pendidikan:	
SMP	MTS Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam
SMA	MAN 2 Deli Serdang
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	- Magang sebagai asisten Staff Keuangan di PTPN III Medan
No. HP/WA	0823 6110 3623
Email	suciindahsari904@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur peneliti atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

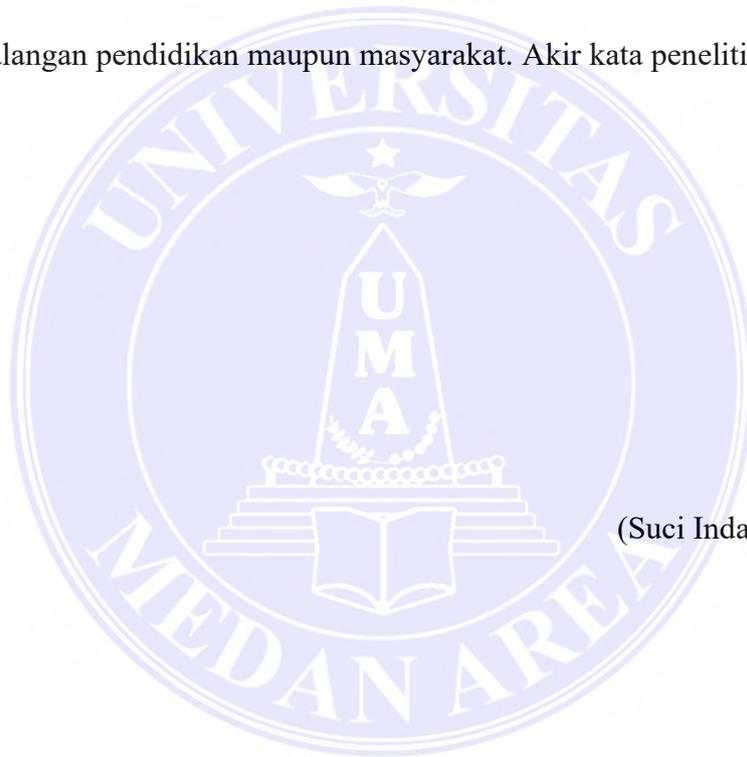
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan juga Ketua Sidang yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan

bimbingan, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si. selaku Sekretaris yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua tercinta, Indra Bahar Harahap dan Sarinah Pulungan yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materil serta selalu memberikan do'a setiap hari untuk peneliti sampai pada tahap menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ayah dan ibu.
8. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini, Intan Nuraini Lubis dan Elfina Hutagalung yang baik hati juga punya misi yang sama dengan peneliti. Semoga kita semua dapat selesai tepat waktu dan sukses kedepannya.
9. Teman-teman peneliti Apri Ayuwanda, Ananda, Aulia Nurjannah Sinaga dan Elsa Fadillah Nasution yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan selalu ada dalam keadaan apapun.

10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah berkerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memotivasi saya untuk lebih belajar lagi dan membuat karya lainnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akir kata peneliti ucapkan terima kasih.



Peneliti

(Suci Indah Sari Harahap)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	9
2.2 Laba Bersih	10
2.2.1 Pengertian Laba Bersih	10
2.2.2 Jenis-Jenis Laba	11
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	11
2.2.4 Indikator Laba Bersih.....	12
2.3 Beban Operasional	12
2.3.1 Pengertian Beban Operasional	12
2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Beban Operasional.....	13
2.3.3 Indikator Beban Operasional.....	14
2.4 Pendapatan Usaha	14
2.4.1 Pengertian Pendapatan Usaha	14

2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha.....	15
2.4.3 Indikator Pendapatan Usaha.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual.....	17
2.7 Hipotesis.....	18
2.7.1 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2018 – 2022.....	18
2.7.2 Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2018 – 2022.....	19
2.7.3 Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2018 – 2022	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Objek Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	24
3.3.1 Definisi Operasional	24
3.3.2 Instrumen Penelitian	25
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi.....	26
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Metode Analisis Data.....	28
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	29
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	29
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	32
3.6.5 Koefisien Determinasi.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34

4.1.1 Profil Perusahaan	34
4.1.2 Penyajian Data	38
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	39
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	44
4.5 Hasil Uji Hipotesis	46
4.5.1 Hasil Uji Parsial (uji t)	46
4.5.2 Hasil Uji Simultan (uji f).....	47
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.6 Pembahasan.....	48
4.6.1 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2018 – 2022.....	48
4.6.2 Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2018 – 2022.....	50
4.6.3 Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di BEI 2018 – 2022	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Beban Operasional, Pendapatan Usaha dan Laba Bersih	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasioanal Variabel.....	25
Tabel 3.3 Daftar Populasi.....	26
Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Sampel	27
Tabel 3.5 Daftar Sampel	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	40
Gambar 4.2 Hasil Uji P Plot	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabulasi Data.....	60
Lampiran 2 : Output SPSS	61
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh kenaikan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91%. Dan pada tahun berikutnya industri makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami kenaikan. Pengelolaan makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan berkembangnya industri makanan dan minuman tersebut membuat persaingan yang begitu kompetitif agar dapat bertahan dalam dunia ekonomi (Sumber: <https://kemenperin.go.id>).

Dengan semakin banyaknya pesaing dalam dunia bisnis yang sama membuat para konsumen mempunyai banyak pilihan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga konsumen akan lebih selektif dalam menentukan pilihan produk yang diinginkan. Keadaan ini sudah tentu dapat mempengaruhi pendapatan usaha pada suatu perusahaan dan tentu juga berpengaruh terhadap laba yang didapatkan oleh perusahaan (Muslim, 2019).

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan suatu usaha adalah mencapai laba bersih yang maksimal, dengan tercapainya laba bersih yang maksimal membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Menurut Subramanyam (2013), laba bersih adalah keuntungan dari usaha perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Pendapatan dan beban merupakan unsur-unsur yang menjadi

faktor pembentuk laba. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan, sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan bisnisnya.

Menurut Pawan (2018), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam menjalankan aktivitas normal perusahaan dan biasanya dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden dan royalti. Widearahim (2019), beban operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasi perusahaan yang meliputi beban penjualan dan administrasi, beban iklan, beban penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Pertumbuhan laba bersih PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) dari tahun 2020 sampai 2022 terus mengalami penurunan. Pendapatan HOKI pada tahun tersebut mengalami penurunan, sementara beban operasional justru mengalami peningkatan. Dengan tingginya beban operasional yang tidak seimbang dengan kenaikan pendapatan, hal ini membuat laba bersih HOKI tergerus. Jika membandingkan laporan keuangan kuartal III-2022 dengan 2021, laba bersih HOKI turun sebesar 94% dari Rp 11,4 miliar menjadi Rp 706 juta (Sumber: www.cnbcindonesia.com).

Berikut ini adalah data beban operasional, pendapatan usaha dan laba bersih pada beberapa perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022:

Tabel 1.1

Beban Operasional, Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Pada Beberapa Perusahaan *Food and Beverage* 2018 – 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode emiten	Tahun	Beban Operasional (Rp)	Naik / Turun	Pendapatan Usaha (Rp)	Naik / Turun	Laba Bersih (Rp)	Naik / Turun
AISA	2018	395.353	-	1.583.265	-	(123.429)	-
	2019	538.628	Naik 36,24%	1.510.427	Turun 4,60%	1.134.399	Naik 1,019%
	2020	480.135	Turun 10,86%	1.283.331	Turun 15,04%	1.205.212	Naik 6,24%
	2021	409.673	Turun 14,68%	1.520.879	Naik 18,51%	8.760	Turun 99,27%
	2022	520.372	Naik 27,02%	1.843.760	Naik 21,23%	(62.366)	Turun 811,94%
HOKI	2018	73.552	-	1.430.785	-	90.196	-
	2019	81.017	Naik 10,15%	1.653.032	Naik 15,53%	103.723	Naik 15%
	2020	74.777	Turun 7,70%	1.173.189	Turun 29,03%	38.044	Turun 63,32%
	2021	77.283	Naik 3,35%	933.597	Turun 20,42%	12.805	Turun 66,34%
	2022	80.943	Naik 4,74%	925.709	Turun 0,84%	1.797	Turun 85,97%
MLBI	2018	809.465	-	3.649.615	-	1.224.586	-
	2019	575.781	Turun 28,87%	3.711.405	Naik 1,69%	1.205.743	Turun 1,54%
	2020	449.834	Turun 21,87%	1.985.009	Turun 46,52%	285.666	Turun 76,31%
	2021	488.998	Naik 8,71%	2.473.681	Naik 24,62%	665.682	Naik 133,03%
	2022	659.402	Naik 34,85%	3.114.907	Naik 25,92%	924.767	Naik 38,92%

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pada tabel diatas disimpulkan bahwa tingkat laba bersih pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dari tahun

2018 – 2022 tidak mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya namun cenderung mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian. Dapat dilihat jika laba bersih PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengalami peningkatan ditahun 2019 sebesar 15% dari Rp 90.196 juta menjadi Rp 103.723 juta, namun pada tahun-tahun berikutnya laba bersih HOKI mengalami penurunan. Pada tahun 2020 laba bersih HOKI menurun sebesar 63,32% dan ditahun selanjutnya menurun lagi sebesar 66,34%. Ditahun 2022 laba bersih HOKI juga mengalami penurunan sebesar 85,97%.

Laba Bersih PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2021 merosot sangat tinggi hingga sebesar 99,27% dari Rp 1.205.212 juta menjadi Rp 8.760 juta dan ditahun selanjutnya AISA bahkan mengalami kerugian sebesar Rp 62.366 juta. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2019 mengalami penurunan laba bersih yaitu sebesar 1,54%, ditahun selanjutnya laba bersih MLBI juga mengalami penurunan sebesar 76,31% dari Rp 1.205.743 juta menjadi Rp 285.666 juta.

Laba yang merupakan cerminan perusahaan harus stabil dan mengalami peningkatan. Keadaan inilah yang seharusnya lebih diperhatikan oleh perusahaan. Jika biasanya laba dijadikan alat untuk mengukur dan menilai prestasi perusahaan maka perusahaan harus bisa meningkatkan laba setiap tahunnya (Gurning, 2020). Namun dari data yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari laba bersih dari tahun ke tahunnya tidak mengalami peningkatan yang signifikan

seperti yang diharapkan, dapat dilihat dari laporan keuangannya pada tahun 2018 – 2022 yang cenderung mengalami penurunan.

Penelitian mengenai pengaruh penjualan dan beban operasi terhadap laba usaha sebelumnya yang dilakukan oleh Yusmeida (2020) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha, sedangkan beban operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Menurut Maulita dan Amiril (2019) menunjukan jika beban operasional dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Fahmi Nur J, dkk (2020) menyatakan jika pendapatan usaha dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih namun beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan uraian di atas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu laba bersih yang diperoleh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari laba bersih dari tahun ke tahunnya tidak mengalami

peningkatan yang signifikan seperti yang diharapkan, dapat dilihat dari laporan keuangannya pada tahun 2018 – 2022 yang cenderung mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan beban operasional namun tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih. Hal ini tidak sesuai dengan teori Syaifullah (2014) yang menyatakan jika beban operasional mengalami penurunan maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Hal tersebut dapat dilihat pada beban operasional MLBI menurun ditahun 2019 sebesar 28,87% dan laba bersih MLBI ditahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 1,54%. Ditahun selanjutnya beban operasional menurun sebesar 21,87% dan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 76,31%. Pendapatan usaha mengalami fluktuasi hal tersebut membuat laba bersih cenderung mengalami penurunan. Dapat dilihat pendapatan usaha HOKI pada tahun 2020 menurun sebesar 29,03% sehingga laba bersih menurun sebesar 63,32%.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022?
2. Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022?

3. Apakah beban operasional dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui beban operasional dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dengan diketahuinya hubungan beban operasional terhadap laba bersih maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, investor dan instansi pendidikan.
2. Dengan diketahuinya hubungan pendapatan usaha terhadap laba bersih maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, investor dan instansi pendidikan.

3. Dengan diketahuinya hubungan beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, investor dan instansi pendidikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory atau teori sinyal pertama kali dikemukakan pada tahun 1973 oleh Spence yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal adalah bagaimana akuntansi dapat digunakan untuk menyatakan sinyal informasi tentang perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi menjadi sinyal yang digunakan oleh perusahaan seperti laporan keuangan, laporan tahunan ataupun laporan apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Godfrey, dkk., 2010).

Dari laporan keuangan dapat dilihat perubahan keuangan suatu perusahaan, baik itu laba ataupun rugi. Salah satu kriteria perusahaan yang biasa diamati oleh pihak investor adalah perkembangan laba yang diperoleh melalui laporan laba rugi, apabila laba yang diperoleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal buruk.

2.2 Laba Bersih

2.2.1 Pengertian Laba Bersih

Definisi laba bersih menurut PSAK 1 adalah total pendapatan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen *other comprehensive income* atau *non owner changes* (IAI, 2023). Menurut Maryanto (2020) laba bersih adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba bersih merupakan istilah akuntansi yang umum digunakan di perusahaan, yang menunjuk pada laba total pendapatan dikurangi biaya barang dan semua pengeluaran terkait selama periode waktu tertentu.

Mirawati (2022), menyatakan laba bersih adalah suatu ukuran keseluruhan profit perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan aset yang dikuasainya. Menurut Jusuf (2010) laba bersih adalah laba yang dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan termasuk laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

Menurut Kasmir (2012) laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu perusahaan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah besar pendapatan yang masuk ketika sudah dikurangi oleh beban-beban dan juga pajak dalam suatu periode tertentu.

2.2.2 Jenis-Jenis Laba

Menurut Jusuf (2010) jenis-jenis laba dapat dibagi sebagai berikut:

1) Laba Kotor

Laba kotor (*gross profit*) menunjukkan besarnya laba rugi atau rugi yang dialami dengan membuat produk atau jasa, laba ini diperoleh dari selisih penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

2) Laba Usaha

Dengan mengurangi beban operasional dengan laba kotor maka akan diperoleh laba usaha (*operating profit*), laba usaha menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari bisnis utama perusahaan.

3) Laba Bersih

Laba bersih (*net profit*) merupakan komponen terakhir dari *income statement*, komponen ini diperoleh dengan mengurangi laba usaha dengan beban lain-lain atau menambahkan laba usaha dengan pendapatan lain-lain.

2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Jumingan (2012) ada beberapa faktor mempengaruhi laba bersih yaitu:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.

3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau beban operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan diskon.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2.2.4 Indikator Laba Bersih

Menurut Hery (2018) indikator laba bersih adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Laba sebelum pajak penghasilan : Laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurangi biaya diluar operasi

Pajak Penghasilan : Pajak yang harus dibayar oleh perusahaan

2.3 Beban Operasional

2.3.1 Pengertian Beban Operasional

Beban operasional adalah beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Menurut Subramanyam (2020) beban merupakan arus kas keluar yang terjadi, arus kas keluar prospektif, atau alokasi

arus kas keluar masa lalu yang timbul dari operasi bisnis perusahaan yang berlangsung.

Rudianto (2018), menyatakan jika beban operasional merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal perusahaan. Menurut Pirmatua (2017) beban operasional merupakan beban yang diperhitungkan perusahaan untuk operasi normal, mendukung pencapaian pendapatan usaha, seperti beban pemasaran, administrasi dan umum.

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Beban Operasional

Menurut Maulana (2018) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi beban operasional sebagai berikut:

a. Nilai Perolehan Aset

Yaitu mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapannya sampai aset dapat digunakan. Jadi, disamping harga beli, pengeluaran-pengeluaran lain yang diperlukan untuk mendapatkan aset tersebut maka harus disertakan sebagai harga perolehan.

b. Nilai Residu

Nilai residu merupakan estimasi nilai realisasi pada saat aset tidak dapat dipakai lagi. Nilai residu ini mencerminkan nilai estimasi dimana aset dapat dijual kembali ketika aset tetap tersebut dihentikan dari pemakaiannya (pada saat estimasi masa manfaat aset berakhir).

c. Umur Ekonomis

Umur ekonomis merupakan suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat memanfaatkan aset tetapnya (masa manfaat) dan dapat juga berarti sebagai jumlah unit produksi (*output*) atau jumlah jam operasional (jasa) yang diharapkan diperoleh dari aset.

2.3.3 Indikator Beban Operasional

Menurut Wardiyah (2017) rumus untuk menghitung beban operasional adalah:

$$\text{Beban Operasional} = \text{Beban Pemasaran} + \text{Beban Administrasi Umum}$$

Adapun penjelasan dari rumus diatas menurut Mahardika (2018) sebagai berikut:

1. Beban pemasaran adalah beban yang terkait dengan fungsi pemasaran dalam rangka memasarkan suatu produk, mulai dari persiapan, penjualan barang atau jasa kepada pelanggan sampai dengan pasca jual.
2. Beban administrasi dan umum, hal ini terkait dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Tujuannya adalah untuk kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan dan pengendalian suatu perusahaan.

2.4 Pendapatan Usaha

2.4.1 Pengertian Pendapatan Usaha

Ikatan Akuntan Indonesia (2019), menyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan

pendapatan merupakan suatu hasil yang muncul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti dan sewa. Menurut Subramanyam (2020) pendapatan merupakan arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk prospektif yang diperoleh, yang timbul dari aktivitas bisnis perusahaan yang berlangsung.

Santoso (2010), menyatakan pendapatan yaitu penghasilan ataupun peningkatan aset suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu yang disebabkan oleh penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan. Menurut Sofyan (2011) pendapatan usaha adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa pendapatan usaha yaitu arus kas masuk atas aktivitas bisnis dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha

Menurut Maulana (2018) pendapatan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Produk, salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka sebagai pemberi saran perbaikan yang diperlukan produk.

- b. Harga, jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk.
- c. Distribusi, prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan.
- d. Promosi, merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi konsumen agar memilih produk yang diberikan perusahaan.

2.4.3 Indikator Pendapatan Usaha

Menurut Henry (2013) rumus untuk menghitung pendapatan usaha yaitu:

$$\text{Pendapatan usaha} = \text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatan Non Operasional}$$

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, produk ataupun jasa dalam periode tertentu, dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidental.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

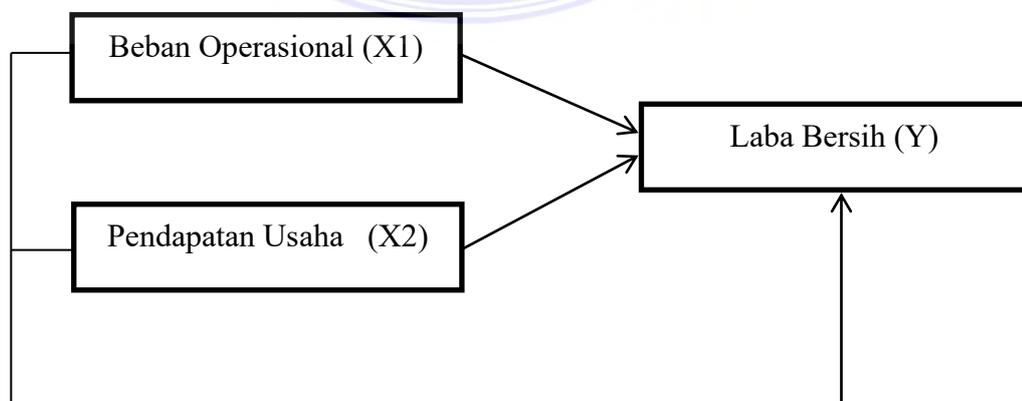
No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Meri Indayani (2020)	Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

2	Lealy Rahmawati dan Kosasih (2020)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
3	Mira Yusmeida (2020)	Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasi Terhadap Laba Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Secara parsial menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba sedangkan beban operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba.
4	Liesdya Octavianie dan Veta Pasaribu (2022)	Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2014 – 2020	Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, variabel beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.
5	Putri, Zainuddin dan Hanum (2023)	Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 – 2020	Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sebesar 0,270. Beban operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sebesar 0,312.

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibangun untuk memperlihatkan hubungan pengaruh setiap variabel dalam suatu penelitian. Berdasarkan review peneliti terdahulu, maka kerangka konseptual pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Sugiyono (2020) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

2.7.1 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Di BEI 2018 – 2022

Diketahui pada fenomena sebelumnya jika beban operasional PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengalami peningkatan ditahun 2021 sebesar 3,35% dan ditahun selanjutnya mengalami peningkatan lagi sebesar 4,74% sehingga menyebabkan laba bersih HOKI pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 66,34%. Jika dikaitkan dengan teori sinyal, beban operasional dapat mempengaruhi hasil informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan.

Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh beban yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Sejalan dengan pendapat Syaifullah (2014) yaitu apabila suatu perusahaan dapat menekan beban operasional sekecil mungkin maka suatu perusahaan akan dapat meningkatkan perolehan laba bersih, demikian sebaliknya bila terjadi pemborosan terhadap beban operasional maka akan menyebabkan laba bersih menurun. Kemudian pendapat dari Kuswadi (2012) bahwa pengaruh beban operasional terhadap laba bersih adalah dalam perhitungan laba rugi, besarnya beban ini akan mengurangi laba atau menambah laba perusahaan.

Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Liesdya dan Veta (2022) yang menyatakan jika beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, diketahui beban operasional bertanda negatif maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara beban operasional dengan laba bersih mempunyai hubungan tidak searah. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gurning (2020), menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Beban Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022

2.7.2 Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Di BEI 2018 – 2022

Diketahui pada fenomena sebelumnya bahwa pendapatan usaha PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 29,03% dan ditahun 2021 pendapatan usaha HOKI juga mengalami penurunan sebesar 20,42% sehingga menyebabkan laba bersih yang didapatkan HOKI pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 66,34%. Jika dikaitkan dengan teori sinyal, pendapatan usaha dapat mempengaruhi hasil informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan.

Pendapatan merupakan kenaikan kekayaan suatu perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal. Laba bersih

yaitu selisih antara pendapatan dan total beban pada periode tersebut. Jika selisihnya positif maka akan menghasilkan laba bersih. Namun, jika selisihnya negatif maka akan menghasilkan rugi pada periode tersebut. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebuah keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba bersih yang sebesar-besarnya dan pencapaian laba bersih merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Laba bersih bisa didapatkan secara optimal, jika pendapatan usaha yang diterima pun mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Masril (2017) yang menyatakan apabila pendapatan tinggi maka laba bersih perusahaan akan tinggi pula, namun apabila pendapatan rendah maka laba bersih yang dihasilkan akan rendah.

Weygandt, et al (2010), menyatakan bahwa pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih adalah jika pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan maka perusahaan akan mendapatkan laba namun sebaliknya jika pendapatan usaha kurang dari beban yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Liesdya dan Veta (2022) yang menyatakan dalam penelitiannya jika pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Gurning (2020), hasil penelitian menunjukkan jika pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pendapatan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022

2.7.3 Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Di BEI 2018 – 2022

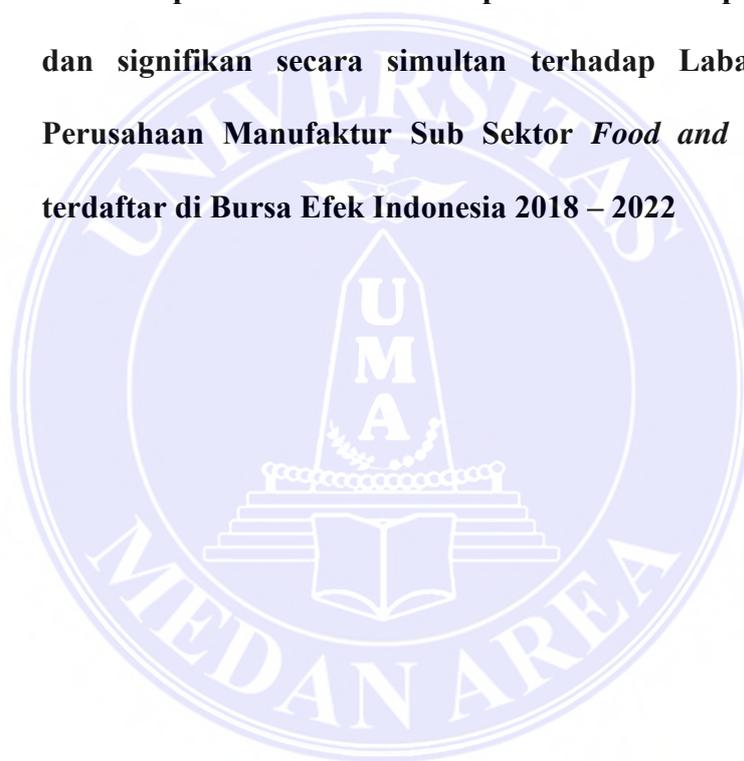
Diketahui pada fenomena sebelumnya jika beban operasional pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2018 – 2022 cenderung mengalami kenaikan dan pendapatan usaha pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2018 – 2022 cenderung mengalami penurunan sehingga laba bersih yang diperoleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 15% namun untuk tahun 2020 – 2022 terus mengalami penurunan setiap tahunnya.

Laba bersih merupakan selisih lebih dari pendapatan atas beban-beban yang terjadi sehubungan dengan usaha yang memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Jika pendapatan usaha mencapai hasil yang maksimal dan beban operasional dapat ditekan sekecil mungkin maka suatu perusahaan dapat meningkatkan laba bersih.

Liesdya dan Veta (2022), menyatakan dalam penelitiannya jika pendapatan dan beban operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dimana jika pendapatan usaha yang diperoleh lebih kecil dari pada beban operasional maka perusahaan mengalami kerugian begitupun sebaliknya apabila

pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban operasional maka perusahaan mengalami keuntungan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gurning (2020), yang menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3 : Beban Operasional dan Pendapatan Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2018 – 2022.

Menurut Sugiyono (2020) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel independen, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu pada bulan November 2023 sampai dengan penelitian ini selesai. Berikut ini adalah rincian kegiatan penelitian yang telah direncanakan:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023		2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	
1	Pengajuan judul	■											
2	Penyusunan proposal	■	■										
3	Bimbingan proposal		■	■									
4	Seminar Proposal		■	■									
5	Riset penelitian				■	■	■						
6	Bimbingan penelitian							■	■				
7	Seminar Hasil									■			
8	Pengajuan berkas sidang											■	
9	Sidang Meja Hijau												■

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2020) variabel adalah suatu karakteristik yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Beban Operasional (X1) dan Pendapatan Usaha (X2) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y). Pada tabel 3.2 dapat dilihat definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala
Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu perusahaan (Kasmir, 2012).	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan	Rasio
Beban Operasional (X1)	Beban operasional merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal perusahaan (Rudianto, 2018).	Beban Operasional = Beban Pemasaran + Beban Administrasi dan Umum	Rasio
Pendapatan Usaha (X2)	Pendapatan usaha adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada pembeli (Sofyan, 2011).	Pendapatan Usaha = Pendapatan Operasional + Pendapatan Non Operasional	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa studi dokumentasi. Sugiyono (2020), menyatakan jika dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses di website www.idx.co.id menjadi studi dokumentasinya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yaitu sebanyak 23 laporan keuangan perusahaan.

Tabel 3.3
Daftar Populasi

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Bumi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
17	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dalam pemilihan sampel, data penelitian di ambil dari laporan keuangan yakni, laporan laba rugi. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018 – 2022.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018 – 2022.
3. Perusahaan yang cenderung mengalami penurunan laba bersih selama tahun penelitian.

Tabel 3.4
Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022	23
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap ditahun 2018 – 2022	(4)
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami penurunan laba bersih selama tahun 2018 – 2022	(12)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	7
Jumlah data observasi (7 x 5 tahun)	35

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan selama 5 tahun pengamatan, jadi $7 \times 5 = 35$ data observasi. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	Delta Djakarta Tbk
3	Buyung Poetra Sembada Tbk
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	Prima Cakrawala Abadi Tbk
7	Sekar Laut Tbk

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha mempunyai pengaruh terhadap laba bersih. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Laba Bersih
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X1	= Beban Operasional
X2	= Pendapatan Usaha
e	= Standart Eror

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi

serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Maka apabila jumlah variabel independen dalam suatu penelitian lebih dari satu maka perlu melakukan uji multikolonearitas. Metode yang paling sering digunakan untuk menguji adanya gejala multikolonearitas yaitu dengan cara melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* atau nilai *tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala multikolonearitas. Sedangkan apabila nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka diantara variabel independen terdapat gejala multikolonearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) yaitu jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika

nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Namun jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan pada pengujian adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima. Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

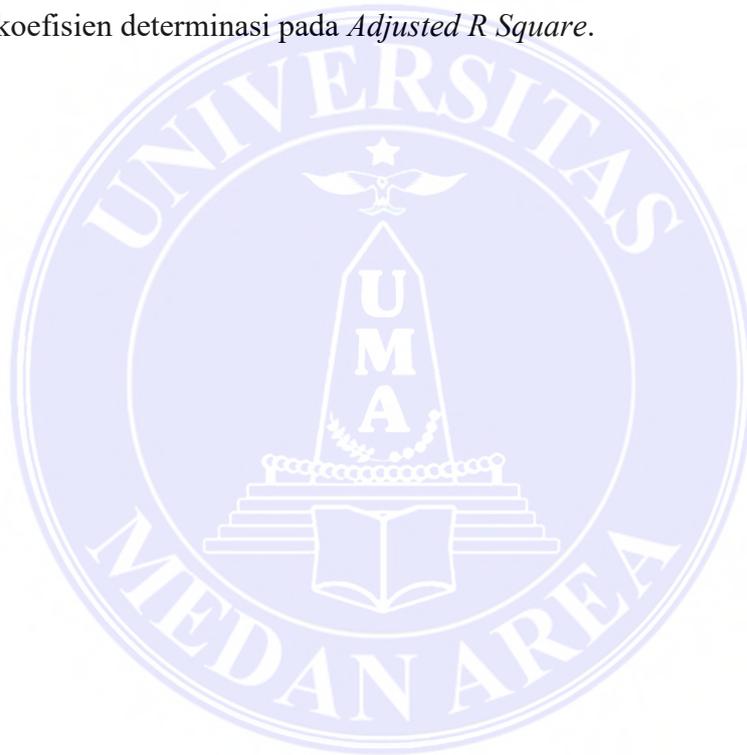
b. Uji f (Simultan)

Menurut Ghozali (2016) pada dasarnya uji f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji f dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai sig $< 0,05$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai sig $> 0,05$.

3.6.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozalli (2016) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian regresi linier berganda melihat koefisien determinasi pada *Adjusted R Square*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.
2. Pendapatan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.
3. Beban Operasional dan Pendapatan Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik diharapkan penelitian seperti ini mampu menambah referensi lebih banyak lagi baik berupa jurnal maupun buku yang berkaitan dengan teori beban operasional, pendapatan usaha dan laba bersih sehingga dapat digunakan untuk mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

2. Bagi perusahaan sebaiknya mampu mengendalikan beban operasionalnya secara efektif dan selektif serta sinkron dengan yang dianggarkan oleh pihak manajemen perusahaan.
3. Penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih sehingga bisa menjadi acuan perbaikan bagi perusahaan.

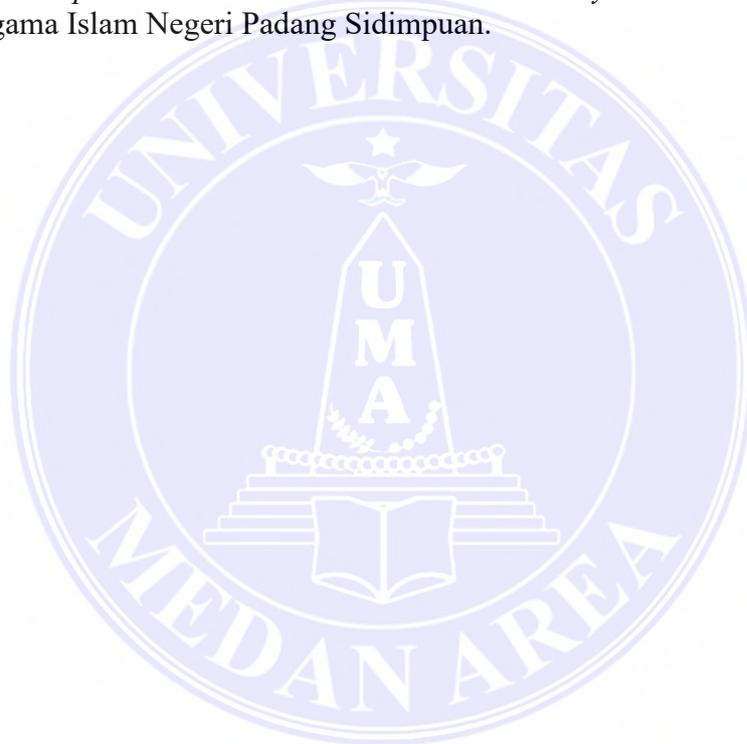


DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *“Prosedur Penelitian.”* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.”* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurning, Meri Indayani. 2020. *“Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.”* Universitas Medan Area.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *“Teori Akuntansi.”* Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2018. *“Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition.”* Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *“Penyajian Laporan Keuangan: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009).”* DSAK-IAI, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI): Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. 2019. DSAK-IAI, Jakarta.
- J. Fahmi Nur, Pitriani Nur, Haryanti Puji, C. Rifkiana Nur, Ardiansyah Toni, dan Suripto. 2020. *“Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih.”* Universitas Pamulang.
- Jumingan. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan.”* Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie. 2010. *“Analisis Kredit untuk Account Officer.”* Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kasmir. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan.”* Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2010. *“Akuntansi Intermediate.”* Jilid Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kuswandi. 2012. *“Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur dan Metode).”* Malang: Universitas Brawijaya.
- Maryanto, Djoko. 2020. *“Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Yokogawa Indonesia.”* Jurnal Lentera Akuntansi 5.
- Masril. 2017. *“Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010 – 2014.”* Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis.

- Maulana, Asril. 2018. *“Analisis Pendapatan dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT. KPB Nusantara).”* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Maulita, M. Adham, dan Amiril Azizah. 2019. *“Analisis Pengaruh Beban Usaha dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.”* Politeknik Negeri Samarinda.
- Michael, Spence. 1973. *“Job Market Signaling.”* The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3.
- Mirawati, Ni Luh. 2022. *“Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada BVR Group Asia.”* Volume 5. Prosiding Sintesa.
- Mulyadi. 2010. *“Sistem Akuntansi.”* Edisi Ketiga. Jakarta: Selemba Empat.
- Muslim, Aldi Rosid. 2019. *“Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Mangga Indah Kota Bandung Tahun 2018.”* Universitas Winaya Mukti.
- Octavianie, Liesdya, dan Delimah Veta Lidya Pasaribu. 2022. *“Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2014 – 2020.”* Universitas Pamulang.
- Pawan, E.C. 2018. *“Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero).”* Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.
- Pirmatua, Sirait. 2017. *“Analisis Laporan Keuangan.”* Yogyakarta: Ekuilibria.
- Rudianto, Suryadi Saat. 2018. *“Pengantar Akuntansi.”* Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Imam. 2010. *“Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting).”* Bandung: Refika Aditama.
- Setiawati, Susi. 2023. *“Harga Besar Emiten HOKI.”* Diakses pada 02 Desember 2023. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Simamora, Henry. 2013. *“Pengantar Akuntansi II.”* Jakarta: Bumi Aksara.
- Subramanyam, K.R. 2013. *“Analisis Laporan Keuangan.”* Jakarta: Selemba Empat.
- Subramanyam, K.R. 2020. *“Analisis Laporan Keuangan.”* Edisi Kesebelas. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2020. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.”* Bandung: Alfabeta.

- Syaifullah, Hamli. 2014. *“Akuntansi Biaya & Keuangan.”* Jakarta: Laskar Aksara.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *“Analisis Laporan Keuangan.”* Cetakan Kesatu. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Widearahim, Selly. 2019. *“Pengaruh Beban Operasional Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.”* Universitas Komputer Indonesia.
- Yusmeida, Mira. 2020. *“Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.”* Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan.





Lampiran 1 : Tabulasi Data

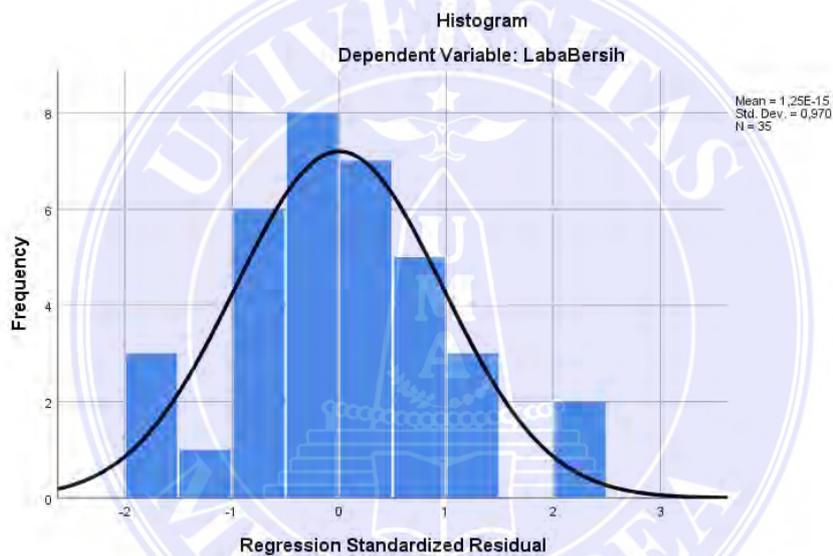
No.	Kode Emiten	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Usaha	Laba Bersih
1	AISA	2018	395.353	1.583.265	-123.429
		2019	538.628	1.510.427	1.134.399
		2020	480.135	1.283.331	1.205.212
		2021	409.673	1.520.879	8.760
		2022	520.372	1.843.760	-62.366
2	DLTA	2018	254.693	893.006	338.067
		2019	234.848	827.137	317.900
		2020	235.143	546.336	124.038
		2021	250.966	681.206	188.050
		2022	273.209	778.744	230.210
3	HOKI	2018	73.552	1.430.785	90.196
		2019	81.017	1.653.032	103.723
		2020	74.777	1.173.189	38.044
		2021	77.283	933.597	12.805
		2022	80.943	925.709	1.797
4	ICBP	2018	6.493.793	38.413.407	4.575.799
		2019	7.125.871	42.296.703	5.038.789
		2020	8.106.983	46.641.048	6.586.907
		2021	8.742.483	56.803.733	6.388.477
		2022	9.378.241	64.797.516	4.587.367
5	MLBI	2018	809.465	3.649.615	1.224.586
		2019	575.781	3.711.405	1.205.743
		2020	449.834	1.985.009	285.666
		2021	488.998	2.473.681	665.682
		2022	659.402	3.114.907	924.767
6	PCAR	2018	18.729	176.509	-8.385
		2019	14.252	62.720	-10.257
		2020	25.458	46.602	-15.949
		2021	18.580	161.842	1.278
		2022	32.976	228.290	4.933
7	SKLT	2018	213.149	1.045.030	32.110
		2019	242.677	1.281.116	44.989
		2020	258.845	1.253.701	42.521
		2021	279.555	1.356.846	84.523

		2022	319.276	1.539.311	75.154
--	--	------	---------	-----------	--------

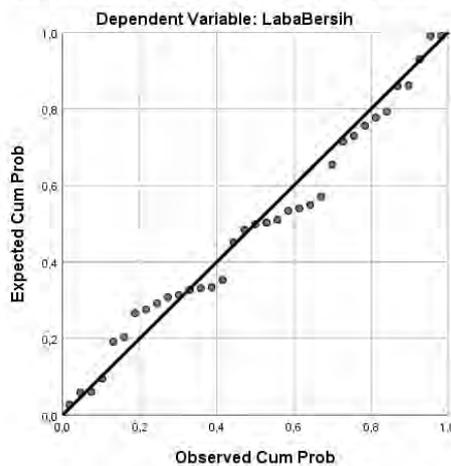
Lampiran 2 : Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Operasional	35	14.252	9.378.241	1.378	2.766
Pendapatan Usaha	35	46.602	64.797.516	8.246	17.626
Laba Bersih	35	-123.429	6.586.907	1.009	1.904
Valid N (listwise)	35				



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,351866
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,089
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Beban Operasional	,266	3,759
	Pendapatan Usaha	,266	3,759

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	,000
	Beban Operasional	,819
	Pendapatan Usaha	,652

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,904

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94,823	,120387		,788	,437
	Beban Operasional	,196	,052	,316	3,800	,001
	Pendapatan Usaha	,090	,011	,691	8,314	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	,788	,437
	Beban Operasional	3,800	,001
	Pendapatan Usaha	8,314	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,109	2	5,544	142,407	,000 ^a
	Residual	1,246	32	3,893		
	Total	1,233	34			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Usaha , Beban Operasional

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,899	,893	,362695

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Usaha , Beban Operasional

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1546/FEB/01.1/VI/2024 13 Juni 2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

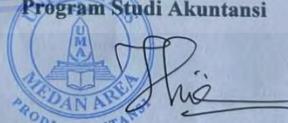
Nama : **Suci Indah Sari Harahap**
NPM : **208330058**
Program Studi : **Akuntansi**
No. Handphone : **082361103623**
Email : **suciindahsari904@gmail.com**
Judul : **Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi



Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si





Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00299/BELPSR/06-2024
Tanggal : 14 Juni 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suci Indah Sari Harahap
NIM : 208330058
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id